

ABSTRAK

Ghozi Al Giffary Triwardhani (2023) : *“Implementasi Pasal 4 Pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Cipocok Jaya Ditinjau Dari Perspektif Siyasah Dusturiyah.”*

Pasal 4 pada peraturan Menteri Kesehatan RI No 10 Tahun 2021 tentang pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi corona virus disease 19 merupakan pasal yang membahas terkait tujuan adanya vaksinasi agar mengurangi transmisi atau penularan COVID-19 serta menurunkan angka kesakitan dan kematian, dan mencapai kekebalan kelompok di masyarakat yang nantinya masyarakat dapat tetap produktif secara sosial dan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui bagaimana Implementasi Pasal 4 Pada PERMENKES RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Cipocok Jaya. 2) Untuk mengetahui faktor pendukung serta penghambat dalam Implementasi Pasal 4 Pada PERMENKES RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Cipocok Jaya. 3) Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Siyasah Dusturiyah terhadap Implementasi Pasal 4 Pada PERMENKES RI Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kecamatan Cipocok Jaya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Implementasi Kebijakan yang diperkenalkan oleh Merilee S. Grindle, menurut Grindle keberhasilan implementasi suatu kebijakan publik dapat diukur dari proses pencapaian hasil akhirnya (*outcomes*) yaitu tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin diraih. Pengukuran keberhasilan tersebut diantaranya prosesnya kebijakan dan pencapaian tujuan kebijakan (*impact*) atau efeknya pada masyarakat secara individu dan kelompok. Selain itu juga penelitian ini menggunakan teori siyasah dusturiyah dimana dalam prinsip maslahatul ummah atau kemaslahatan umat yang dapat menggambarkan apakah peraturan menteri kesehatan ini sudah sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam atau belum.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan serta menggambarkan mengenai pelaksanaan vaksinasi dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu yuridis empiris. Analisis data kualitatif artinya analisis data yang berasal dari data-data yang terjaring dari proses pengumpulan data yaitu mulai dari rekam dan catat, tinjauan pustaka, wawancara, dan partisipasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pasal 4 pada PERMENKES RI No 10 Tahun 2021 tentang vaksinasi di Kecamatan Cipocok Jaya dapat berjalan akan tetapi masih saja ada faktor penghambat diantaranya tidak adanya sanksi hukum yang jelas serta kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksin masih rendah sehingga masih ditemukan masyarakat yang enggan di vaksin. Dalam penelitian ini juga dapat diketahui bahwa pasal 4 pada PERMENKES RI No 10 Tahun 2021 tentang vaksinasi di Kecamatan Cipocok Jaya ini sudah sejalan dengan prinsip hukum Islam yaitu maslahatul ummah, karena tujuan dari pasal 4 pada PERMENKES RI No 10 Tahun 2021 tentang vaksinasi di Kecamatan Cipocok Jaya yaitu untuk menjaga kemaslahatan ummah, dengan menghindari kemudharatan yang akan terjadi.

Kata Kunci : Vaksinasi, Implementasi, PERMENKES